BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa ini Indonesia sedang dilanda berbagai masalah baik dalam masalah ekonomi, politik, sosial apalagi moral. Globalisasi yang terjadi sangat pesat di seluruh dunia menyebabkan Indonesia juga mengalami dampak yang signifikan dari hal tersebut. Pendidikan merupakan bagian penting yang berperan dalam pencerdasan dan pembentukan karakter anak bangsa. Oleh karena itu pendidikan harus selalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kebutuhan dunia.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 dinyatakan bahwa:

> "Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara."[1]

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan belajar. Belajar adalah hal yang paling vital dalam sebuah pendidikan, sehingga tanpa belajar tidak pernah ada pendidikan. Belajar juga memberikan peran penting dalam mempertahankan kehidupan manusia. Dalam perspektif agama Islam belajar adalah kewajiban setiap orang beriman untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang juga akan

[1] Undang-undang RI No 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (SISDIKNAS), (Bandung : Citra Umbara, 2008), hal 2-3.

meningkatkan derajat mereka. Hal ini dinyatakan dalam QS Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.[2] Hasil dari belajar adalah perubahan tingkah laku pada orang yang belajar tersebut atau siswa. Belajar bisa terjadi dimana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja. Oleh sebab itu, pendidikan dibagi menjadi tiga yaitu, pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal.

---

[2] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Press, 2016), hal 1.

Pendidikan formal erat kaitannya dengan pendidikan di sekolah. Dalam menunjang proses belajar mengajar sekolah membutuhkan sarana dan prasarana pendidikan. Menurut Barnawi dan M. Arifin Sarana pendidikan adalah semua alat, perabot, atau bahan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan Prasarana pendidikan adalah semua perangkat dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan pendidikan.[3] Salah satu sarana yang penting di sekolah ialah perpustakaan.

Perpustakaan memiliki akitan penting dengan lembaga pendidikan atau sekolah. Hubungan itu secara kasat mata dapat dilihat dari pendekatan kelembagaan. Sedangkan, baik perpustakaan dan lembaga pendidikan, keduanya memiliki tugas yang sama, yaitu penyebaran informasi. perbedaannya lembaga pendidikan memberiakan informasi melalui pembelajaran sesuai kurikulum sedangkan perpustakaan memberikan informasi tanpa mengacu kurikulum tetapi mengikuti pola perkembangan kurikulum di sekolah.[4]

Di masa sekarang ini perpustakaan telah menjadi bagian penting dari sekolah. Hampir di setiap sekolah mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi sudah mempunyai perpustakaan sendiri. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan

---

[3] Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana &Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2012), hal 47-48.

[4] Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*, (Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2010), hal 17-18.

sekolah yang bersangkutan.[5] Perpustakaan merupakan pusat akademis yang ada di sekolah. Perpustakaan adalah sumber belajar dan pengelola bahan ajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar di sebuah sekolah.

Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik apabila guru dan siswa tidak didukung dengan perpustakaan yang memadai.[6] Perpustakaan merupakan pusat interaksi siswa dengan buku, sehingga perustakaan sangat penting dalam proses belajar. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar siswa. Sehingga, diperlukan pengelolaan dan penataan perpustakaan yang serius.

Perpustakaan sekolah akan bermanfaat jika benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah. Menurut Azhar Arsyad pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar akan bermanfaat jika siswa mampu mengoptimalakan beberapa ketrampilan, yaitu : ketrampilan mengumpulkan informasi ; ketrampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi ; ketrampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi ; ketrampilan menggunakan informasi. [7]

Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah mata pelajaran tentang keyakinan, yakni keyakinan tentang islam yang sesuai dengan Al Quran dan Hadits, dan Akhlak adalah suatu perangai atau bisa juga diinterpretasikan dengan sikap. Pelajaran Akidah Akhlak ini erat kaitannya dengan perpustakaan karena dalam materinya banyak membutuhkan referensi misalkan Al-Qur'an dan

[5] Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta : AR-RUZ MEDIA, 2016), hal 26
[6] Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana…* hal 172.
[7] Azhar Arsyad, *Media…*, hal, 100.

terjemahnya, tafsir Al-Qur'an, Ensiklopedia Islam, Kitab tentang Hadits. Hal tersebut harus diperbanyak siswa dan harus juga dibarengi dengan ketrampilan-ketrampilan mengolah bahan bacaan yang ia baca.

Prestasi belajar berbeda dengan hasil belajar, prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.[8] Di sekolah penilaian aspek pengetahuan atau aspek kognitif adalah dengan cara tes tulis maupun tes lisan dan pengamatan. Prestasi belajar ini adalah hal yang bisa diukur secara jelas dengan pengadaan tes. Tes di sekolah dilakukan setiap selesai 1 bab pelajaran, atau yang sering disebut dengan ulangan harian. Tes lainnya adalah tes pada saat ujian tengah semester (UTS), dan ulangan akhir semester (UAS).

Pemanfaatan perpustakaan yang optimal sebagai sumber belajar oleh siswa akan membuat kenaikan nilai atau prestasi yang didapatkan oleh siswa tersebut. Hal itu juga telah dibuktikan dalam hasil skripsi Yuliawati dari Universitas Islam Riau, bahwa semakin tinggi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat dan sumber belajar cenderung akan diikuti kenaikan prestasi belajar yang dicapai begitu juga sebaliknya.[9]

MTs Negeri Bandung merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada di daerah kecamatan Bandung, Tulungagung. MTs Negeri Bandung memiliki banyak murid dari masyarakat Bandung, Pakel, Watulimu, Durenan, dan

[8] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya offset, 2013), hal 12.

[9] Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Perbankan Riau dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, (Yuliawati : Juruasan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Riau, 2010), hal 62.

sekitarnya. MTs Negeri Bandung juga merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di daerah Bandung.

Di MTs Negeri Bandung ini sudah memiliki perpustakaan yang baik. Perpustakaan memiliki gedung teresendiri, letak dari perpustakaan itu sendiri juga terletak ditengah tengah sekolah dan berada di tempat strategis, koleksi juga selalu diperbaharui sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah. Siswa di MTs Negeri Bandung ini sudah mempunyai minat yang tinggi untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku di perpustakaan. Dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar seharusnya siswa mempunyai 4 ketrampilan yang sudah saya sebutkan di atas. Tetapi pada kenyataannya mereka kurang optimal dalam melatih ketrampilan-ketrampilan di atas.

Penelitian ini diharapkan mampu mendorong siswa untuk lebih mengasah ketrampilannya dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Melihat dari masalah di atas peneliti mengambil judul “PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS NEGERI BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

   Judul dalam Skripsi ini adalah "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Bandung Tahun Ajaran 2016/2017", sebagai permasalahan umum, tema tersebut bila dianalisis dapat ditemukan sub-sub masalah sebagai berikut :

   a. Perpustakaan Sekolah
   b. Prestasi Belajar
   c. Akidah Akhlak
   d. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

2. Batasan Masalah

   Berdasarkan dari identifikasi masalah tersebut, maka ditentukan batasan masalah sebagai berikut dalam penelitian ini yakni peneliti akan meneliti pemanfaatan perpustakaan terhadap populasi kelas VIII yang memanfaatkan perpustakaan sekolah di MTs Negeri Bandung. Prestasi belajar yang akan di ukur disini adalah prestasi secara kognitif.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Bandung tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Bandung tahun ajaran 2016/2017?

3. Adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar akidah akhlak di MTs Negeri Bandung tahun ajaran 2016/2017?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan pemanfaatan perpustakaan sekolah pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Bandung tahun ajaran 2016/2017.
2. Untuk menjelaskan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri Bandung tahun ajaran 2016/2017.
3. Untuk menjelaskan pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar akidah akhlak di MTs Negeri Bandung tahun ajaran 2016/2017.

E. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan.[10] Terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian:

1. Hipotesis kerja atau disebut hipotesis alterrnatif, disingkat dengan Ha. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara fariabel *x* dan *y*, atau adanya hubungan antara dua kelompok.[11] Berarti ada pengaruh yang signifikan antara pemanfataan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa.

---

[10]Burhan Mungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2011), hal.90

[11]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hal, 74.

2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat Ho.

   Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh antara variabel *x* terhadap variabel *y*.[12] Berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemanfataan perpustakaan sekolah dan prestasi belajar siswa.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menamah khazanah ilmiah yang secara kusus terkait dengan keefektifan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

2. Secara praktis

   a. Bagi Lembaga Sekolah

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga kususnya kepala sekolah untuk melakukan kebijakan yang mendukung proses pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

   b. Bagi Guru Mata Pelajaran

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan bagi guru berinovasi dalam menyusun rencana bahan ajar, agar pembelajaran mampu berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan.

---

[12]*Ibid.*,hal. 74

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi peserta didik untuk mengoptimalkan diri dalam belajar melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah yang telah tersedia agar meningkatkan prestasi.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan/atau bahan pertimbangan peneliti yang hadir kemudian untuk dapat melakukan penelitian yang sejenis dengan cara yang lebih relevan dan lebih inovatif.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.[13]

b. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan.[14]

c. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolaha adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang

[13]Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Edisis ketiga Departemen Pendidikan Nasional : Balai Pustaka, 1990), hal 849.

[14] Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014, hal 873.

bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.[15]

d. Prestasi

Prestasi adalah hasil yang dicapai. Secara akademis prestasi adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kogntif dan biasanyaditentukan melalui pengukuran dan penilaian.[16]

e. Akidah Akhlak

Akidah adalah kepercayaan dasar atau keyakinan pokok. Akhlak adalah budi pekerti, kelakuan.[17]

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul di atas peneliti akan meneliti tentang pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa di MTs Negeri Bandung, penelitian ini akan meneliti kelas VIII di MTs Negeri Bandung yang memanfaatkan perpustakaan mengingat tingginya tingkat kehadiran siswa di perpustakaan. Perpustakaan sendiri merupakan bagian dari sarana di sekolah yang mana perpustakaan akan selalu bersinergi sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah. Siswa harus mampu memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan baik. Untuk dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik siswa harus mempunyai beberapa ketrampilan. Ketrampilan tersebut akan dijadikan sebagai angket tentang pemanfaatan perpustakaan.

[15] Hartono, *Manajemen Perpustakaan.…*, hal 26.
[16] Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat… hal 1101.
[17] Ibid, hal 27.

Untuk prestasi belajar peneliti akan mengambil dari nilai UAS semester ganjil siswa kelas VIII. Penentuan sampel dilihat dari keaktifan siswa di perpustakaan dan akan dilihat dari absensi perpustakaan selama semester ganjil. Lalu akan dijumlah populasinya dan akan diambil sampel secara acak.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan disini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehinggga uraian-uraian dapat diikuti dan dipahami secara teratur dan sistematis.Adapun sistematika pembahasan terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama terdiri dari lima bab, yang berhubungan antara bab datu dengan bab yang lainnya.

BAB I :pendahuluan yang mecangkup latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, asumsi dan uji hipotesis , kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, dan paradigm penelitian.

BAB III : metode peneitian memuat : rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrument, sumber data, skala pengukuran, teknik pengumpulan, analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian terdiri dari deskripsi data, dan pengujian hipotesis.

BAB V : Penutup, dalam bab lima akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran yang relevansinya dengan permasalahan yang diteliti.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran – lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi dan terakhir daftar riwayat hidup penyusunan skripsi.